



- Menggunakan obat yang merusak hati, seperti acetaminophen (Tylenol dan lainnya), atau methotrexate (Trexall, Rheumatrex)
- Berbagi alat makan dengan penderita hepatitis
- Menggunakan sumber air dan makanan yang terkontaminasi, baik dari lingkungan tempat tinggal atau dari tempat yang baru saja Anda kunjungi
- Melakukan prosedur medis seperti transfusi darah, kemoterapi atau terapi penekan sistem kekebalan tubuh
- Penularan dari ibu ke anak

## PENGOBATAN

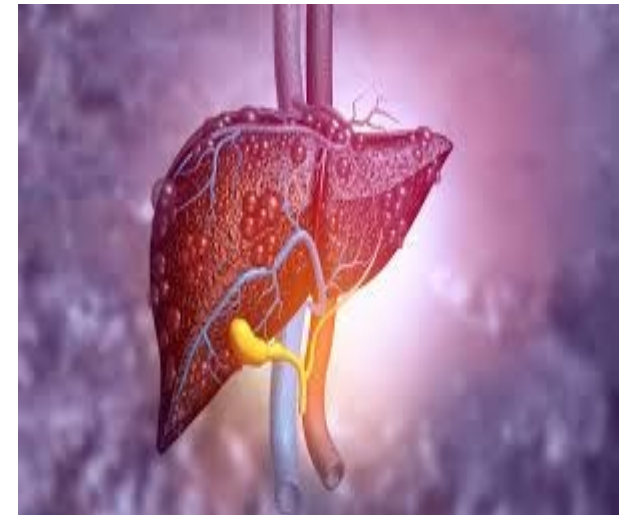
- pengobatan hepatitis kronis melibatkan obat-obatan antivirus. sedangkan hepatitis autoimun umumnya melibatkan obat immunosupresan, terutama golongan kortikosteroid.
- Pasien hepatitis kronis diharuskan untuk berhenti minum alkohol dan merokok untuk mencegah kerusakan hati bertambah parah. pengobatan
- Memperbanyak istirahat karena penderita umumnya merasa lelah dan sakit sehingga tidak banyak memiliki energi.
- Ubah pola makan tinggi sayur dan buah .

- Hepatitis bisa menular lewat aktivitas seksual. Anda bisa menikmati seks dengan kondom.
- Cuci tangan dengan seksama selama 20 menit setelah dari toilet. Virus hepatitis bisa menular dengan mudah dari feses ke tangan atau barang lainnya.
- Jangan menyiapkan makanan untuk orang lain selama Anda memiliki infeksi aktif.

## PENCEGAHAN

- Melakukan vaksinasi.
- Mengurangi konsumsi alkohol.
- Menjaga kebersihan sumber air agar tidak terkontaminasi virus hepatitis.
- Mencuci bahan makanan yang dikonsumsi, terutama kerang dan tiram, sayuran, serta buah-buahan.
- Tidak berbagi pakai sikat gigi, pisau cukur, atau jarum suntik dengan orang lain.
- Tidak menyentuh darah tanpa sarung tangan pelindung.
- Melakukan hubungan seksual yang aman. Misalnya, dengan menggunakan kondom atau tidak berganti-ganti pasangan (setia pada satu pasangan).

## HEPATITIS



**UNIT PROMOSI KESEHATAN  
RSUD PROF.DR.W.Z. JOHANNES  
KUPANG  
2020**

# Kenali dan cegah Hepatitis

## APA ITU HEPATITIS

Hepatitis adalah peradangan pada organ hati / liver

## GEJALA HEPATITIS

- Mengalami gejala seperti flu, misalnya mual, muntah, demam, dan lemas.
- Feses berwarna pucat.
- Mata dan kulit berubah menjadi kekuningan.
- Nyeri perut.
- Berat badan turun.
- Urine menjadi gelap seperti teh.
- Kehilangan nafsu makan.

## PENYEBAB & JENIS HEPATITIS

Hepatitis dapat disebabkan karena infeksi maupun bukan karena infeksi. Pembagian jenis hepatitis yang disebabkan oleh infeksi virus adalah sebagai berikut:

- **Hepatitis A**, disebabkan oleh virus hepatitis A (HAV). Hepatitis A biasanya ditularkan

- **Hepatitis B**, disebabkan oleh virus hepatitis B (HBV). Hepatitis B dapat ditularkan melalui cairan tubuh yang terinfeksi virus hepatitis B, seperti air liur, darah, cairan Miss V, dan air mani.

Hepatitis B yang akut umumnya akan sembuh dalam waktu 6 bulan. Namun kasus hepatitis B yang kronis akan terus berlangsung hingga lebih dari enam bulan bahkan hingga seumur hidup. Penyakit hepatitis kronis tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya pengerasan hati (sirosis) bahkan kanker hati.

- **Hepatitis C**, disebabkan oleh virus hepatitis C (HCV). Hepatitis C dapat ditularkan melalui cairan tubuh, terutama melalui berbagi pakai jarum suntik dan hubungan seksual tanpa kondom.

Hepatitis C umumnya tidak memberikan gejala, dan 15-45% penderita dapat sembuh dalam waktu 6 bulan. Namun 55-85% di antara mereka yang mengidap hepatitis C akan mengalami penyakit yang kronis, dan dapat berujung kepada sirosis maupun kanker hati dalam kurun waktu 20 tahun.

- **Hepatitis D**, disebabkan oleh virus hepatitis D (HDV). Virus hepatitis D tidak bisa berkembang biak di dalam tubuh manusia tanpa adanya hepatitis B. Hep-

- **Hepatitis E**, disebabkan oleh virus hepatitis E (HEV). Hepatitis E mudah terjadi pada lingkungan yang tidak memiliki sanitasi yang baik, akibat kontaminasi virus hepatitis E pada sumber air.

- **Hepatitis Alkoholik**, merupakan peradangan yang terjadi di dalam hati yang disebabkan oleh konsumsi alkohol selama bertahun-tahun. Namun orang yang memiliki ketergantungan terhadap alkohol tidak lantas mengidap penyakit ini.

- **Hepatitis autoimun**, Penyakit ini terjadi ketika sistem imun atau kekebalan tubuh menyerang sel-sel hati. Tidak hanya peradangan, kerusakan sel hati yang disebabkan oleh sistem imun juga dapat berakibat fatal seperti kegagalan fungsi hati.

## FAKTOR RISIKO

- Berbagi jarum dengan orang lain, baik untuk penggunaan obat atau modifikasi tubuh (tato atau tindik)
- Menderita HIV — HIV dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh, sehingga memungkinkan masuknya virus oportunistik
- Melakukan hubungan seks tanpa kondom (baik anal dan oral)